

BAB VII

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM FILM INDONESIA DI YOGYAKARTA

7.1 KONSEP PERENCANAAN

7.1.1 KONSEP MUSEUM FILM INDONESIA

7.1.1.1 JENIS PAMERAN

Museum Film Indonesia akan memiliki dua macam pameran, yaitu:

1. Pameran Tetap

Pameran ini menampilkan koleksi yang berhubungan dengan serba-serbi perfilman di Indonesia dan akan diperbaharui koleksinya setiap jangka waktu 2-4 tahun sekali.

2. Pameran Khusus/ Temporer

Pameran dengan jangka waktu yang terbatas dengan mengusung tema-tema khusus di dunia perfilman.

7.1.1.2 JENIS KOLEKSI DAN CARA PENYAJIAN KOLEKSI

Koleksi yang akan dipamerkan di Museum Film Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Karya-karya film berkualitas dari era 1950-an hingga era 2000-an atau masa kini berupa roll film/DVD/katalog film yang disajikan secara kronologis dengan cara:
 - a. Diputar melalui layar LCD/screen/ dinding beserta panel informasi mengenai judul film, sutradara, pemain, dan sinopsis film disertai *sound effect* yang mampu menarik perhatian pengunjung.
 - b. Diputar di ruang mini teater yang menampilkan film-film baru atau lama dengan tambahan *sound effect*. Mini teater ini berfungsi seperti sebuah bioskop mini yang dapat meningkatkan apresiasi

masyarakat untuk lebih menghargai dan bersedia untuk menonton karya-karya film Indonesia.

- c. Ditampilkan melalui katalog film yang berisi informasi mengenai judul film, tahun produksi, sutradara, produser, pemain, dan sinopsis film. Katalog film ini disusun secara kronologis dari film yang paling lama hingga paling baru.
2. Perlengkapan syuting film yang disajikan secara taksonomik dan dipamerkan dengan dua cara, yaitu:
 - a. Dalam kotak kaca disertai informasi mengenai spesifikasi alat dan fungsinya.
 - b. Dipasang pada set arena syuting.
3. Foto-foto yang berkaitan dengan proses syuting atau *behind the scene* film Indonesia disajikan secara kronologis. Dipajang dengan beberapa macam cara, yaitu:
 - a. Dalam sebuah kotak kaca yang dipasang di dinding atau diletakkan di lantai.
 - b. Ditampilkan dalam bentuk slide show pada *screen* atau dinding ruang pameran.
4. Kostum-kostum yang pernah digunakan saat produksi sebuah film Indonesia ditata secara tematik. Kostum dipamerkan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Pada sebuah kotak kaca disertai panel informasi mengenai film bersangkutan dan foto-foto saat kostum tersebut digunakan di sebuah film.
 - b. replika kostum yang dapat disewa pengunjung museum untuk berfoto agar pengunjung lebih merasakan atmosfer film yang bersangkutan.
5. Profil aktor dan aktris film Indonesia yang berkualitas dan terkenal di bidang seni peran atau akting akan ditata secara taksonomik dan disajikan dalam bentuk *standing figure* atau patung lilin dilengkapi dengan panel informasi mengenai aktor atau aktris bersangkutan. *Standing figure*

atau patung lilin tersebut dapat dijadikan *photo booth* bagi pengunjung museum.

6. Buku-buku tentang dunia perfilman akan ditata secara kronologis dan taksonomik. Buku yang ditata secara kronologis adalah buku katalog karya film dari era ke era sedangkan yang ditata secara taksonomik adalah buku yang memuat pengetahuan umum seputar dunia perfilman. Buku-buku tersebut disajikan di ruang perpustakaan museum.

7.1.1.3 METODE PAMERAN

Metode pameran yang akan dipakai pada Museum Film Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 7.1 Konsep Pameran Museum Film Indonesia di Yogyakarta

No.	Barang Koleksi	Metode Intelektual	Metode Romantik	Metode Estetik	Metode Interaktif
1.	Karya Film Indonesia		√	√	√
2.	Peralatan Syuting Film	√			√
3.	Foto-Foto		√	√	
4.	Kostum		√	√	√
5.	Profil Sineas Film Indonesia	√			√
6.	Buku Perfilman	√			√

(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

7.1.1.4 SISTEM PELAYANAN

Waktu pelayanan Museum Film Indonesia adalah:

Selasa-Kamis pukul 09.00 WIB - 17.00 WIB

Jumat-Minggu pukul 10.00 WIB - 18.00 WIB

Hari Senin libur

Hari libur nasional tetap buka.

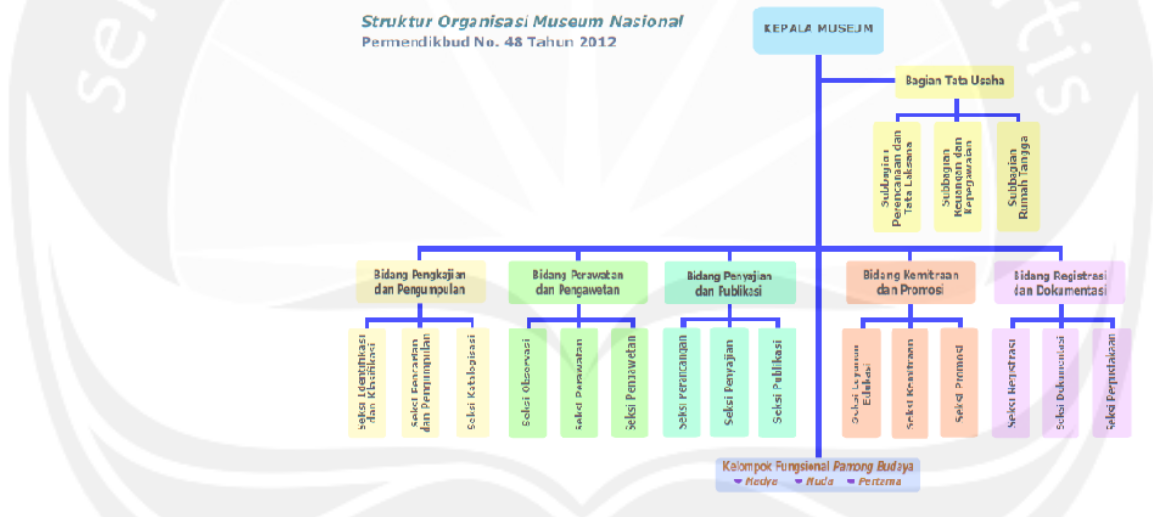
Selain itu, pengunjung dibiarkan mengeksplorasi ruangan dan barang koleksi sendiri tanpa didampingi *guide*.

7.1.1.5 KAPASITAS PENGUNJUNG MUSEUM

Berdasarkan perhitungan pada bab 6, maka jumlah pengunjung museum diperkirakan 160-1753 orang/hari dengan rata-rata jumlah pengunjung per jam adalah 159 orang dalam satu hari. Oleh sebab itu dibutuhkan ruang yang mampu menampung seluruh pengunjung di Museum Film Indonesia.

7.1.1.6 LEMBAGA DAN STRUKTUR ORGANISASI

Lembaga yang mengelola Museum Film Indonesia adalah pemerintah Republik Indonesia dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 7.1 Struktur Organisasi Museum
(Sumber: Permendikbud No. 48 Tahun 2012)

7.1.2 KONSEP PELAKU

a. Pengelola Inti

Tabel 7.2 Pelaku Kelompok Pengelola Inti

No.	Jenis Pelaku	Tugas & Fungsi	Jumlah Pelaku
1.	Kepala Museum	Memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi museum	1

2.	Kepala Bagian Tata Usaha	Memimpin penyelenggaraan tata usaha, keuangan, kepegawaian, dan urusan rumah tangga	1
	Staff Perencanaan & Tata Laksana	Mengatur dan merencanakan teknis operasi museum	3
	Staff Keuangan & Kepegawaian	Mengatur pembukuan, keuangan, dan urusan kepegawaian dalam museum	3
	Staff Rumah Tangga	Mengatur kebutuhan rumah tangga museum	3
3.	Kepala Bidang Pengkajian & Pengumpulan	Memimpin penyelenggaraan pengumpulan, penelitian, dan pembinaan koleksi	1
	Staff Identifikasi & Klasifikasi	Mengidentifikasi dan mengklasifikasi barang koleksi sesuai kriteria tertentu	3
	Staff Pencarian & Pengumpulan	Mencari dan mengumpulkan barang koleksi baru dari berbagai sumber	4
	Staff Katalogisasi	Mendata dan membuat katalog barang koleksi yang dimiliki museum	3
4.	Kepala Bidang Perawatan & Pengawetan	Memimpin penyelenggaraan konservasi, restorasi, dan reproduksi koleksi.	1
	Staff Observasi	Meneliti barang koleksi	2

		yang telah dimiliki untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan perawatan.	
	Staff Perawatan	Merawat barang-barang koleksi yang telah dimiliki museum agar terhindar dari kerusakan	2
	Staff Pengawetan	Mengawetkan barang koleksi museum yang sudah langka didapatkan agar terhindar dari kerusakan.	2
5.	Kepala Bidang Penyajian & Publikasi	Memimpin penyelenggaraan publikasi serta preparasi tata pameran.	1
	Staff Perancangan	Merancang tata pameran yang akan disajikan kepada pengunjung museum	3
	Staff Penyajian	Mengeksekusi rancangan tata pameran dan menyiapkan barang-barang koleksi untuk dipamerkan	5
	Staff Publikasi	Mempublikasikan koleksi museum kepada para pengunjung.	2
6.	Kepala Bidang Kemitraan & Promosi	Memimpin penyelenggaraan kegiatan edukasi, kemitraan, dan promosi museum	1
	Staff Edukasi	Memberi edukasi pada	2

		para pengunjung melalui panel-panel informasi dari barang koleksi yang dipamerkan	
	Staff Kemitraan	Menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk bekerja sama memajukan museum	2
	Staff Promosi	Mempromosikan museum kepada masyarakat melalui berbagai macam media	3
7.	Kepala Bidang Registrasi & Dokumentasi	Memimpin penyelenggaraan registrasi, dokumentasi, dan perpustakaan untuk seluruh koleksi museum	1
	Staff Registrasi	Meregistrasi barang-barang koleksi yang masuk ke museum	2
	Staff Dokumentasi	Mendokumentasi barang koleksi yang dimiliki museum dengan foto atau video	2
	Staff Perpustakaan	Menyelenggarakan perpustakaan dan menyimpan hasil penelitian serta penerbitan museum	4
8.	Kurator	Memilih dan mengurus objek seni yang akan dipamerkan	1

(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

b. Pengelola Tambahan

Tabel 7.3 Pelaku Kelompok Pengelola Tambahan

No.	Jenis Pelaku	Tugas & Fungsi	Jumlah Pelaku
1.	Staff <i>Ticketing</i>	Menyediakan tiket dan menjualnya kepada para pengunjung museum serta mengecek tiket pengunjung sebelum masuk ke area pameran	8
2.	Staff Informasi	Memberi informasi yang diperlukan kepada pengunjung	2
3.	Staff <i>Mechanical & Electrical</i>	Melakukan pemasangan dan pemeliharaan pada sistem utilitas museum	4
4.	Staff Kafetaria		
	Koki	Membuat makanan & minuman yang dipesan pengunjung	3
	Pelayan Dapur	Mencuci piring kotor kafetaria	3
	Pelayan Kafetaria	Mengantarkan makanan & minuman yang dipesan ke pengunjung	5
	Kasir	Menerima pembayaran dari pembeli	1
5.	Staff <i>Souvenir Shop</i>	Melayani pengunjung dalam hal pembelian souvenir di museum	5
6.	Staff <i>Security</i>	Menjaga keamanan area museum	5
7.	<i>Cleaning Service</i>	Memberihkan area museum	5
8.	Tukang Parkir	Mengatur parkir dan	4

	menjaga kendaraan pengunjung	
--	---------------------------------	--

(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

c. Pengunjung

Tabel 7.4 Pelaku Kelompok Pengunjung

No.	Jenis Pelaku	Tugas & Fungsi
1.	Pengunjung museum	Melakukan studi sekaligus rekreasi di museum

(Sumber: Analisis Penulis, 2015)

7.1.3 KONSEP KEGIATAN DAN MACAM RUANG

Tabel 7.5 Kegiatan Pelaku di Museum Film Indonesia

No.	Pelaku	Kegiatan	Ruang
1.	Kepala Museum	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, <i>mereview</i> laporan kerja karyawan	Rg. Kepala museum
		Beri arahan, evaluasi kerja karyawan, rapat	Rg. Rapat
		Kontrol kinerja karyawan	Seluruh Area Museum
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Kepala Museum, Kafetaria, Mushola
2.	Staff Bidang Tata Usaha	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, <i>briefing</i>	Rg. Pengelola
		Merencanakan teknis operasi museum	
		Mengurus pembukuan keuangan, administrasi, dan urusan kepegawaian	
		Mengatur kebutuhan rumah tangga museum	
		Evaluasi kerja, rapat	Rg. Rapat

		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
3.	Staff Bidang Pengkajian & Pengumpulan	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, <i>briefing</i>	Rg. Pengelola
		Identifikasi & klasifikasi barang koleksi	
		Membuat katalog barang koleksi	
		Menerima dan mengecek barang koleksi hasil pengumpulan	<i>Collection Loading Dock, Receiving Room</i>
		Evaluasi kerja,rapat	Rg. Rapat
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
4.	Staff Bidang Perawatan & Pengawetan	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, <i>briefing</i>	Rg. Pengelola
		Meneliti & merawat kondisi barang koleksi	Ruang Pamer, Rg. Penyimpanan Koleksi
		Mengawetkan dan mereproduksi barang koleksi tua	Ruang Pemeliharaan Koleksi
		Evaluasi kerja,rapat	Rg. Rapat
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
5.	Staff Penyajian & Publikasi	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>

		Persiapan, <i>briefing</i> , merancang tata pameran, publikasi	Rg. Pengelola
		Eksekusi rancangan tata pameran, menyiapkan barang koleksi	Ruang Pamer, Rg. Penyimpanan Koleksi
		Evaluasi kerja, rapat	Rg. Rapat
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
6.	Staff Bidang Kemitraan & Promosi	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, <i>briefing</i> , menjalin kemitraan, promosi	Rg. Pengelola
		Evaluasi kerja, rapat	Rg. Rapat
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
7.	Staff Bidang Registrasi & Dokumentasi	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, <i>briefing</i> ,	Rg. Pengelola,
		Meregistrasi barang koleksi	Rg. Administrasi Koleksi, Rg. Penyimpanan Koleksi
		Mendokumentasi barang koleksi	Ruang Pamer, Rg. Penyimpanan Koleksi
		Menyimpan hasil penelitian, buku-buku museum	Perpustakaan
		Evaluasi kerja, rapat	Rg. Rapat
		Buang air	Toilet Pengelola

		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
8.	Kurator	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan	Rg. Kurator
		Memilih dan mengurus barang koleksi	Rg. Kurator, Rg. Penyimpanan Koleksi
		Melakukan penelitian	Rg. Kurator, Rg. Penyimpanan Koleksi, Perpustakaan
		Evaluasi kerja,rapat	Rg. Rapat
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
9.	Staff Ticketing	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, <i>briefing</i> , menjual tiket kepada pengunjung	Rg. Loket Tiket
		Pengecekan tiket pengunjung	Rg. Pengecekan Tiket
		Evaluasi kerja,rapat	Rg. Rapat
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
		10.	Staff Informasi
Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>		
Persiapan, <i>briefing</i> , memberi informasi kepada pengunjung	Rg. Informasi		
Evaluasi kerja,rapat	Rg. Rapat		
Buang air	Toilet Pengelola		
Istirahat/Makan/Ibadah	Rg. Pengelola, <i>Pantry</i> ,		

			Kafetaria, Mushola
11.	<i>Staff Mechanical & Electrical</i>	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Memeriksa dan memelihara sistem <i>mechanical</i> dan <i>electrical</i> museum	Rg. Mekanikal, Rg. Elektrikal, seluruh area museum
		Evaluasi kerja, rapat	Rg. Rapat
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	<i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
12.	Koki	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, masak	<i>Locker Room, General Loading Dock, Dapur Kafetaria, Rg. Penyimpanan Kafetaria</i>
		Buang air	Toilet Pengelola
13.	Pelayan Dapur Kafetaria	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, cuci piring, membersihkan dapur, menata bahan masak	<i>Locker Room, General Loading Dock, Rg, Cuci Piring, Dapur, Rg. Penyimpanan Kafetaria</i>
		Buang air	Toilet Pengelola
14.	Pelayan Kafetaria	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola

		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, catat & antar pesanan, menyajikan makanan di meja pengunjung, membersihkan meja dan piring kotor	<i>Locker Room, Rg. Makan Kafetaria</i>
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	<i>Pantry, Kafetaria, Mushola</i>
15.	Kasir Kafetaria	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, melakukan transaksi jual beli pada pengunjung	<i>Locker Room, Rg. Kasir</i>
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	<i>Pantry, Kafetaria, Mushola</i>
16.	Staff <i>Souvenir Shop</i>	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan, mengambil barang, menata souvenir, membersihkan toko	<i>Locker Room, General Loading Dock, Rg. Toko</i>
		Melakukan transaksi jual-beli souvenir	Rg. Kasir
		Mengevaluasi operasional <i>souvenir shop</i> dan cek pembukuan keuangan	Rg. Kantor <i>Souvenir Shop</i>
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	<i>Pantry, Kafetaria, Mushola</i>
17.	Staff <i>Security</i>	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>

		Persiapan	Pos <i>Security</i> , <i>Security Desk</i>
		Menjaga keamanan area museum	Pos <i>Security</i> , <i>Security Desk</i> , seluruh area museum, Rg. CCTV
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	<i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
18.	<i>Cleaning Service</i>	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Persiapan	Rg. <i>Cleaning Service</i>
		Membersihkan area museum	Seluruh area museum
		Memindahkan barang-barang museum yang tidak terpakai	Gudang
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	<i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
19.	Juru Parkir	Datang, parkir kendaraan, pulang	Ruang Parkir Pengelola
		Persiapan, mengatur dan menjaga kendaraan pengunjung dan pengelola	Ruang Parkir Pengelola dan pengunjung
		Buang air	Toilet Pengelola
		Istirahat/Makan/Ibadah	<i>Pantry</i> , Kafetaria, Mushola
20.	Pengunjung	Datang, parkir kendaraan, pulang	Tempat Parkir Pengunjung
		Masuk, keluar	<i>Entrance/ Lobby</i>
		Membeli tiket	Rg. Loker Tiket
		Pengecekan Tiket	Rg. Pengecekan Tiket
		Menonton pameran barang koleksi	Rg. Pameran Tetap, Rg. Pameran

			Temporer
		Menonton film	<i>Mini Theater</i>
		Meminjam pustaka tentang film	Perpustakaan
		Melakukan diskusi tentang film	Rg. Diskusi
		Membeli souvenir	<i>Souvenir Shop</i>
		Buang air	Toilet Pengunjung
		Istirahat/Makan/Ibadah	<i>Rest Area, Kafetaria, Mushola</i>

(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

Tabel 7.6 Ruang-Ruang di Museum Film Indonesia

No.	Ruang
1.	Lobby
2.	Rg. Kepala Museum
3.	Rg. Pengelola
4.	Rg. Rapat
5.	Rg. Penyimpanan Koleksi
6.	Rg. Pemeliharaan Koleksi
7.	Perpustakaan
8.	Rg. Loker Tiket
9.	Rg. Pengecekan Tiket
10.	Rg. Informasi
11.	Rg. Pamer Tetap
12.	Rg. Pamer Temporer
13.	<i>Mini Theater</i>
14.	Rg. Diskusi
15.	Mushola
16.	Dapur Kafetaria
17.	Rg. Penyimpanan Kafetaria
18.	Rg. Makan Kafetaria
19.	Rg. Cuci Piring Kafetaria
20.	Rg. Kasir Kafetaria
21.	<i>Souvenir Shop</i>

22.	Rg. Kasir <i>Souvenir Shop</i>
23.	Rg. Kantor <i>Souvenir Shop</i>
24.	Rg. CCTV
25.	Rg. <i>Security</i>
26.	<i>Security Desk</i>
27.	Rg. <i>Cleaning Service</i>
28.	<i>Pantry</i>
29.	Toilet Pengelola
30.	Toilet Pengunjung
31.	Rg. Mekanikal
32.	Rg. Elektrikal
33.	Gudang
34.	<i>Rest Area</i>
35.	<i>Collection Loading Dock</i>
36.	<i>General Loading Dock</i>
37.	<i>Receiving room</i>
38.	Rg. Administrasi Koleksi
39.	Rg. Kurator
40.	<i>Locker Room</i>
41.	Rg. Parkir Pengelola
42.	Rg. Parkir Pengunjung

(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

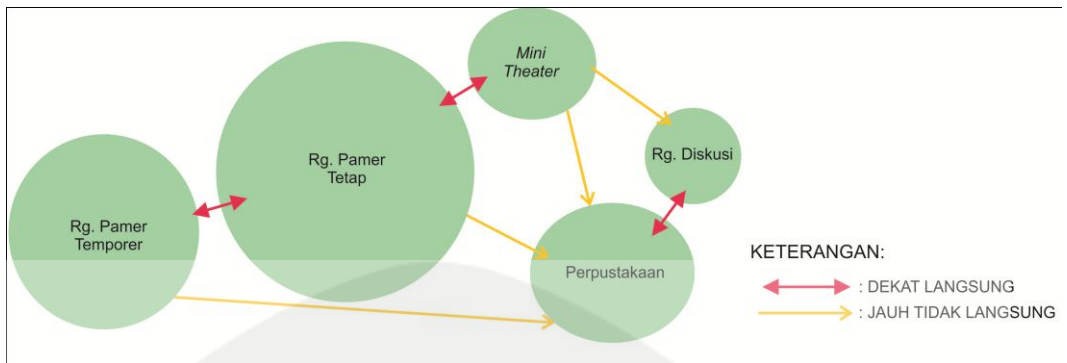
7.1.4 KONSEP HUBUNGAN RUANG

Tabel 7.7 Konsep Pembagian Kelompok Ruang Menurut Zonanya

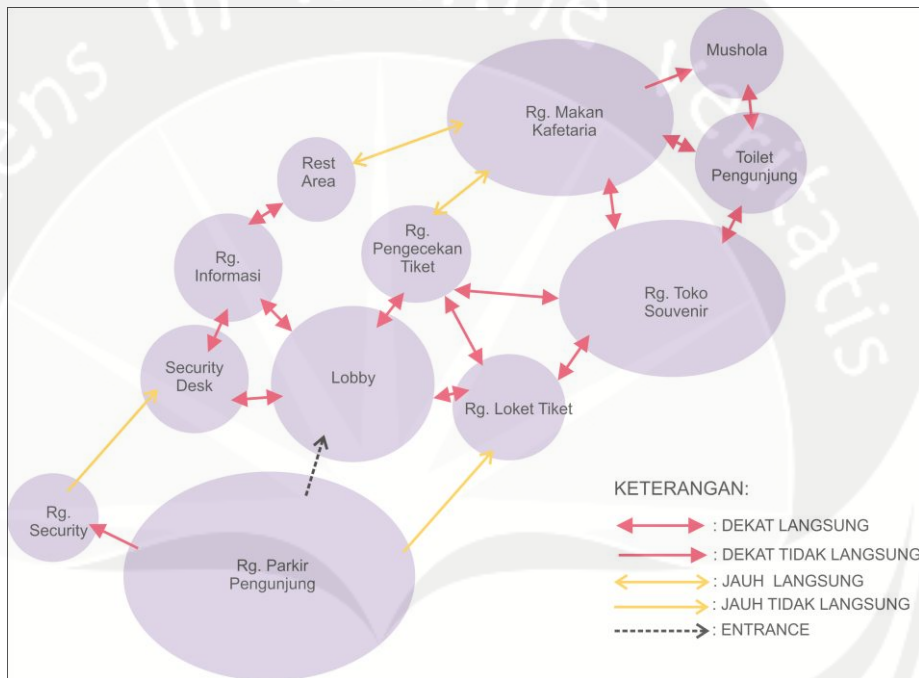
No.	Publik dengan koleksi	Publik tanpa koleksi	Privat dengan koleksi	Privat tanpa koleksi
1.	Rg. Pamer Tetap	Lobby	Rg. Penyimpanan Koleksi	Rg. Kepala Museum
2.	Rg. Pamer Temporer	Mushola	Rg. Pemeliharaan Koleksi	Rg. Pengelola
3.	Perpustakaan	Rg. Makan	<i>Collection Loading Dock</i>	Rg. Kurator

4.	<i>Mini Theater</i>	<i>Souvenir Shop</i>	<i>Receiving Room</i>	Rg. Administrasi koleksi
5.	Rg. Diskusi	Rg. Loker Tiket		Rg. Rapat
6.		Rg. Pengecekan Tiket		Toilet Pengelola
7.		<i>Rest Area</i>		<i>Pantry</i>
8.		Rg. Informasi		Dapur Kafetaria
9.		<i>Security Desk</i>		Rg. Penyimpanan Kafetaria
10.		Rg. Security		Rg. Cuci Piring Kafetaria
11.		Toilet Pengunjung		Rg. Kasir Kafetaria
12.		Parkir Pengunjung		Rg. Kasir <i>Souvenir Shop</i>
13.				Rg. Kantor <i>Souvenir Shop</i>
14.				Rg. Mekanikal
15.				Rg. Elektrikal
16.				Rg. CCTV
17.				Rg. <i>Cleaning Service</i>
18.				Parkir Pengelola
19.				Gudang
20.				<i>Locker Room</i>
21.				<i>General Loading Dock</i>

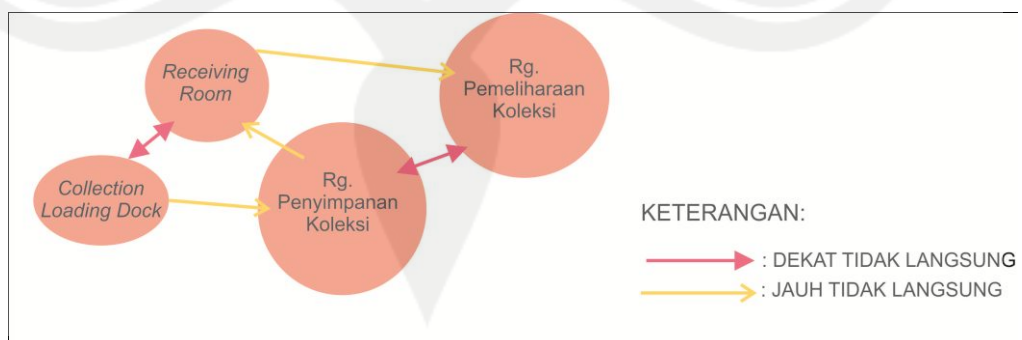
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)



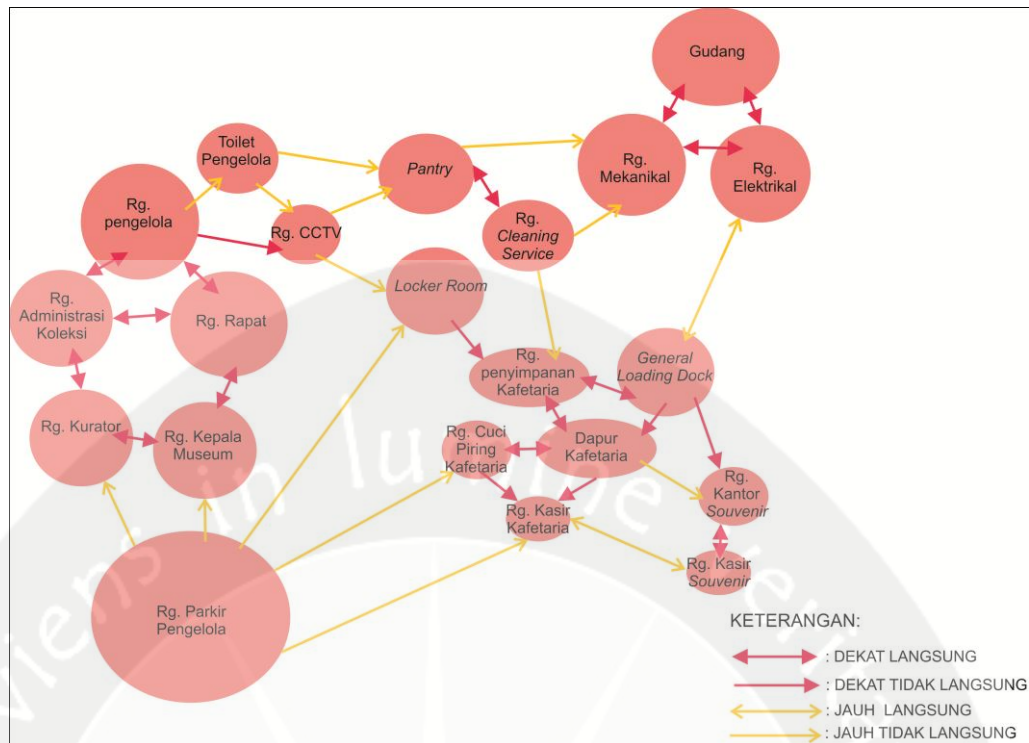
Gambar 6.2 Hubungan Ruang Publik dengan Koleksi
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)



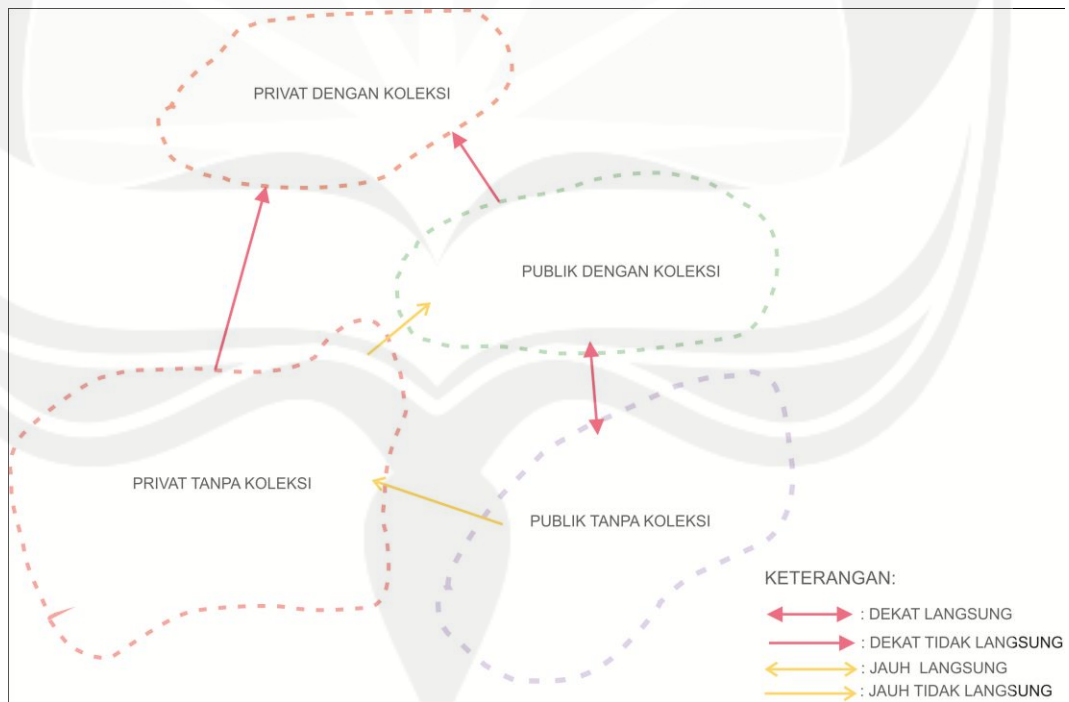
Gambar 6.3 Hubungan Ruang Publik Tanpa Koleksi
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)



Gambar 6.4 Hubungan Ruang Privat dengan Koleksi
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)



Gambar 6.5 Hubungan Ruang Privat Tanpa Koleksi
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)



Gambar 6.6 Hubungan Ruang Antar Kelompok Ruang
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

7.1.5 KONSEP BESARAN RUANG

Tabel 7.8 Besaran Ruang Museum Film Indonesia

No.	Ruang	Kualitas Ruang	Kapasitas Ruang (orang)	Jumlah Ruang (buah)	Perhitungan Luas + sirkulasi 20 % (m ²)
1.	Lobby	Luas, udara buatan, cahaya alami & buatan, berkesan menyambut & ramah	200 (Pendekatan jumlah pengunjung per jam dalam satu hari)	1	480
2.	Rg. Kepala Museum	Privat, tenang, udara & cahaya buatan	1	1	19,2
3.	Rg. Pengelola	Privat, tenang, udara buatan, cahaya alami & buatan	50	2	224, 64
4.	Rg. Rapat	Privat, kedap suara, akustika bagus, udara & cahaya buatan	30	1	33,6
5.	Rg. Penyimpanan Koleksi	Aman, udara & cahaya buatan, tidak boleh lembab	4	2	240
6.	Rg. Pemeliharaan Koleksi	Aman, udara & cahaya buatan, tidak boleh lembab	4	1	50
7.	Perpustakaan	Tenang, udara buatan, cahaya alami & buatan	30	1	208
8.	Rg. Loker Tiket	Aman, mudah terlihat, udara & cahaya buatan	1	4	19,2
9.	Rg. Pengecekan Tiket	Aman, mudah terlihat, udara & cahaya buatan	1	4	9,6
10.	Rg. Informasi	Mudah terlihat, udara &	2	1	9,6

		cahaya buatan			
11.	Rg. Pamer Tetap	Luas, fleksibel, akustika bagus, sirkulasi jelas, udara & cahaya buatan, aman	400	1	3600
12.	Rg. Pamer Temporer	Luas, fleksibel, akustika bagus, sirkulasi jelas, udara & cahaya buatan, aman	200	1	1800
13.	<i>Mini Theater</i>	Akustika bagus, cahaya & udara buatan	20	2	86,4
14.	Rg. Diskusi	Tenang, cahaya & udara buatan	10	2	60
15.	Mushola	Tenang, cahaya & udara buatan	15	1	36
16.	Dapur Kafetaria	Bersih, cahaya & udara buatan	6	1	30
17.	Rg. Penyimpanan Kafetaria	Bersih, cahaya & udara buatan, hindari sinar matahari langsung	2	1	19,2
18.	Rg. Makan Kafetaria	Nyaman, cahaya & udara alami serta buatan	50	1	500
19.	Ruang Cuci Piring Kafetaria	Bersih, cahaya & udara buatan	2	1	2,5
20.	Rg. Kasir Kafetaria	Cahaya & udara buatan, aman	1	1	2,5
21.	<i>Souvenir Shop</i>	Cahaya & udara buatan	50	1	350
22.	Rg. Kasir <i>Souvenir Shop</i>	Cahaya & udara buatan, aman	1	1	2,5
23.	Rg. Kantor <i>Souvenir Shop</i>	Cahaya & udara buatan, aman	1	1	14,4
24.	Rg. CCTV	Keamanan tinggi, cahaya & udara buatan	2	1	14,4
25.	Rg. <i>Security</i>	Cahaya & udara buatan	1	1	4,8
26.	<i>Security Desk</i>	Cahaya & udara buatan	1	1	2,4

27.	Rg. <i>Cleaning Service</i>	Cahaya buatan, udara alami	3	1	18
28.	<i>Pantry</i>	Fungsional, efisien, rapi, cahaya buatan	5	1	20
29.	Toilet Pengelola	Tidak lembab, tidak bau, utilitas air lancar, cahaya buatan	4	2	20
30.	Toilet Pengunjung	Tidak lembab, tidak bau, utilitas air lancar, cahaya buatan	4	4	40
31.	Rg. Mekanikal	Aman, mudah dikontrol, sirkulasi lancar	2	2	150
32.	Rg. Elektrikal	Aman, mudah dikontrol, sirkulasi lancar	2	2	150
33.	Gudang	Aman, tidak lembab, luas, cahaya & udara buatan	2	2	200
34.	<i>Rest Area</i>	Nyaman, cahaya & udara buatan	4	5	6
35.	<i>Collection Loading Dock</i>	Sirkulasi jelas	3	1	24
36.	<i>General Loading Dock</i>	Sirkulasi jelas	3	1	24
37.	<i>Receiving Room</i>	Cahaya & udara buatan, luas, aman	3	1	30
38.	Rg. Administrasi Koleksi	Cahaya & udara buatan, aman	2	1	19,2
39.	Rg. Kurator	Cahaya & udara buatan, tenang, aman	1	1	19,2
40.	<i>Locker Room</i>	Cahaya & udara buatan, aman	6	1	14,4
41.	<i>Shaft Lift Barang &</i>	Mudah terjangkau, aman	8-10	1	6,25

	Pengelola				
42.	Shaft Lift Pengunjung	Mudah terjangkau, aman	8-10	2	8
43.	Rg. Parkir Pengelola	Luas, sirkulasi jelas, aman	20 mobil 80 motor	1	600 240
44.	Rg. Parkir Pengunjung	Luas, sirkulasi jelas, aman	4 bus 90 mobil 700 motor	1	240 2700 2100
LUAS TOTAL					14.447,99

(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

7.1.6 KONSEP PEMILIHAN LOKASI DAN TAPAK

7.1.6.1 KONSEP PEMILIHAN LOKASI

Berdasarkan analisis pemilihan lokasi tapak pada bab VI, ditentukan tapak berada di Jalan Dworowati, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta yang sesuai dengan kriteria pemilihan tapak dan peraturan daerah Kabupaten Sleman.

Tapak memiliki luas $\pm 22.310 \text{ m}^2$ dengan batas-batas sebagai berikut:





- a. Utara : Jalan Dworowati
- b. Timur : Jalan Lokal/ Jalan Kampung
- c. Selatan : Ladang Kosong (Jl. Stadion)
- d. Barat : Jalan Lokal/ Jalan Kampung (Ladang Kosong)




7.1.6.2 KONSEP TAPAK



Gambar 7.7 Konsep Tapak Terpilih
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

Tabel 7.9 Konsep Jenis Vegetasi

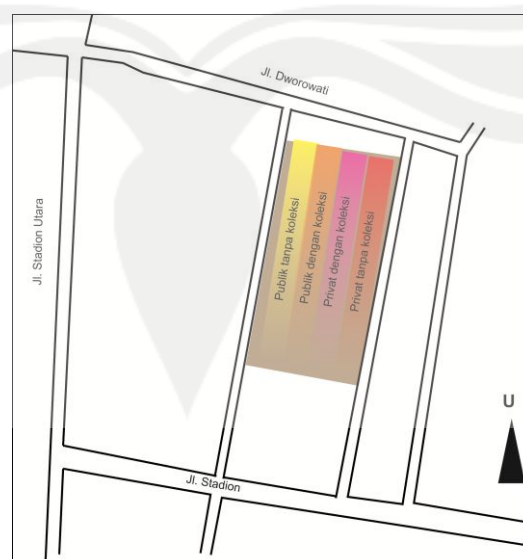
No.	Fungsi Vegetasi	Nama Vegetasi	Karakteristik	Foto Vegetasi
1.	Peneduh	Kiara Payung	Tinggi 7-10 m Lebar tajuk 6 m	
2.	Pembagi Jalur	Pohon Tabebuaya	Tinggi 3-11 m Panjang bunga 3-11 cm Tiap tangkai terdapat 5 helai daun	
3.	Penyaring Cahaya	Pohon Sukun	Tinggi maks. 30 m Lebar daun 20-60 cm	
4.	Estetika	<i>Philodendron Xanadu</i>	Hidup di tempat yang lembab Tahan terhadap cahaya minim	

		Pisang- pisangan	Tumbuh relatif cepat dan berkelompok Daun berpelepah seperti pisang	
		Typha (Parikesit)	Hidup dengan media air Tinggi 1,5-2,5 m Tegak, tidak bercabang	
5.	Land Cover	Rumput Gajah Mini	Sedikit membutuhkan pupuk Panjang daun 5-10 cm	

(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

7.2 KONSEP PERANCANGAN

7.2.1 KONSEP PERANCANGAN ZONING RUANG



Gambar 7.8 Zoning Tapak
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

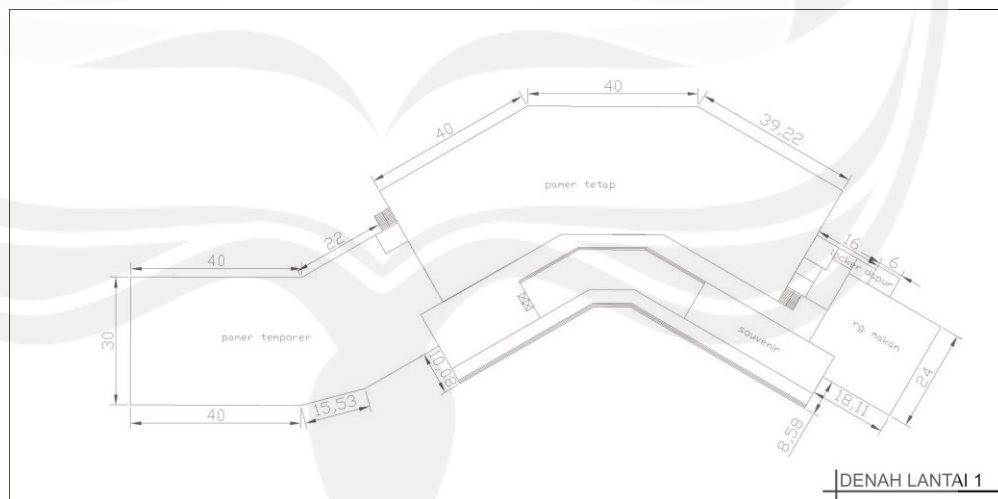
7.2.2 KONSEP PERANCANGAN TATA BANGUNAN DAN RUANG

7.2.2.1 KONSEP TATA BANGUNAN

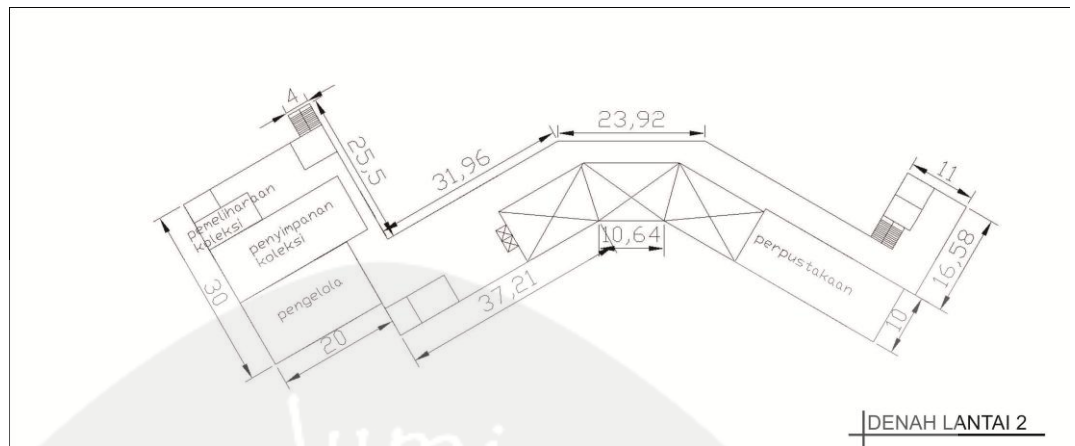
Berdasarkan analisis tata bangunan pada bab 6, rencana konsep *site plan* dan denah beserta perspektif 3D Museum Film Indonesia adalah sebagai berikut:



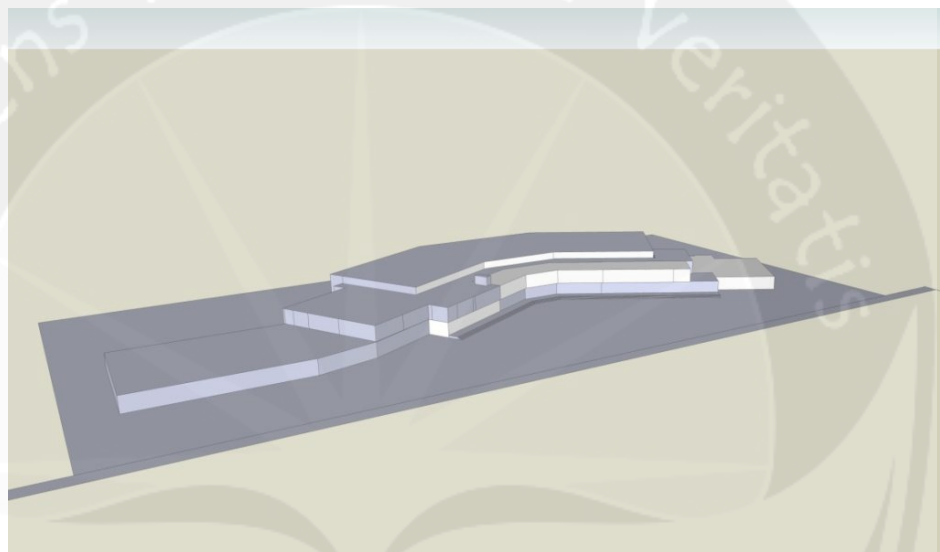
Gambar 7.9 *Site Plan* Skematik Museum Film Indonesia
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)



Gambar 7.10 Denah Skematik Lantai 1 Museum Film Indonesia
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)



Gambar 7.11 Denah Skematik Lantai 2 Museum Film Indonesia
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)



Gambar 7.12 Rencana Perspektif 3D Museum Film Indonesia
(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

7.2.2.2 KONSEP FASADE BANGUNAN

Fasade bangunan Museum Film Indonesia terdiri dari elemen-elemen sebagai berikut:

a. Pintu

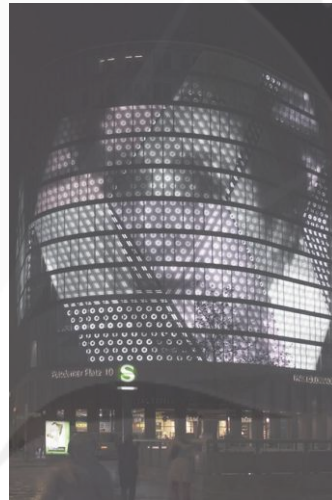
Pintu pada fasade bangunan dapat memberi kesan terbuka dan menyatu dengan lingkungan luar. Material kaca dapat memberi kesan terbuka.



Gambar 7.13 Konsep Pintu *Fasade*
(Sumber: <http://jualpintugarasiotomatis.com/> diakses 25 April 2016)

b. Dinding

Menggunakan material kaca dipadu dengan dinding beton. Pada dinding fasade depan menggunakan visualisasi digital.



Gambar 7.14 Konsep Dinding *Fasade*
(Sumber: www.pinterest.com diakses 25 April 2016)

c. Atap

Atap fasade mengikuti bentuk bangunan dengan desain yang menarik perhatian dan unik mengikuti salah satu ciri Arsitektur Kontemporer.

d. *Sun Shading*


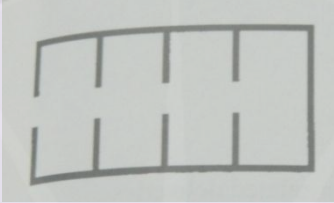
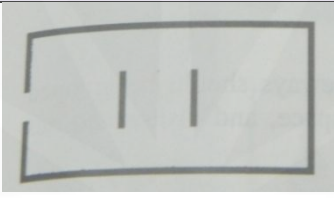
Bangunan yang direncanakan menghadap ke barat harus memiliki *sun shading* yang cukup panjang, yaitu 0,8 m – 1 m atau cara lain dengan menggunakan *double fasade* yang berfungsi untuk menyaring cahaya matahari yang masuk. *Double fasade* ini juga dapat berfungsi sebagai ornamen bangunan.

7.2.2.3 KONSEP INTERIOR

Konsep interior difokuskan pada ruang pameran Museum Film Indonesia dengan memperhatikan unsur-unsur berikut ini:

a. Layout Pameran

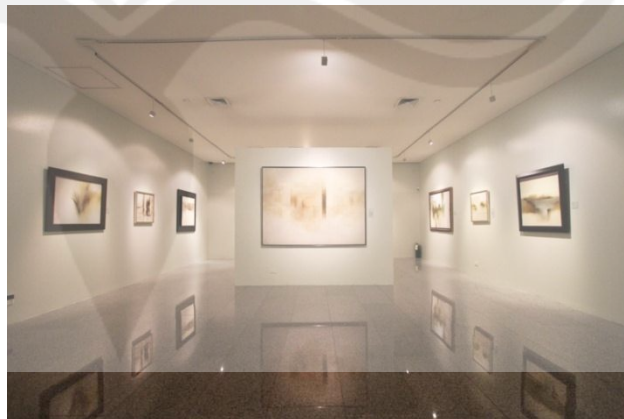
Tabel 7.10 Konsep Layout Pameran

No.	Layout	Kriteria		Barang Koleksi
		Apresiasi	Edukasi	
1.		✓	✓	Karya-karya Film Indonesia
2.			✓	Peralatan Syuting Film
3.		✓	✓	Foto, Kostum, dan Profil Sineas Film Indonesia

(Sumber: Analisis Penulis, 2016)

b. Warna

Warna yang dipilih adalah warna monochrome atau netral seperti hitam, putih, coklat muda, atau abu-abu muda.



Gambar 7.15 Konsep Warna Ruang Pameran
(Sumber: <http://destinasian.co.id/> diakses 25 April 2016)

c. Lantai

Material slab beton dengan finishing aci yang dicat sesuai warna dinding atau plafond.



Gambar 7.16 Konsep Lantai Ruang Pamer
(Sumber: <https://c2.staticflickr.com> diakses 25 April 2016)

d. Dinding

Menggunakan material dinding beton dan kaca serta papan partisi untuk membuat layout ruang pameran lebih fleksibel.

e. Langit-Langit

Material langit-langit yang digunakan adalah plafond kalsi board dengan finishing cat warna netral sesuai warna dinding yang dipilih atau warna *monochrome*.

7.2.3 KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI

a. Pondasi

Museum Film Indonesia ini menggunakan pondasi bored pile

b. Badan Bangunan

struktur rangka beton dipilih sebagai struktur rangka badan bangunan.

c. Atap

Struktur rangka atap yang dipilih adalah rangka batang dengan baja ringan dan penutup atap menggunakan material bitumen selulose.

7.2.4 KONSEP PERANCANGAN AKLIMATISASI RUANG

a. Akustika

Menggunakan material peredam dan pemantul suara pada dinding, lantai, maupun plafond di ruang pameran, *mini theater*, dan ruang rapat.

b. Tata Udara

Terdapat dua jenis penghawaan pada Museum Film Indonesia, yaitu alami dan buatan. Penghawaan buatan menggunakan *AC central*.

c. Tata Cahaya

Ruang pameran menggunakan tiga jenis lampu, yaitu:

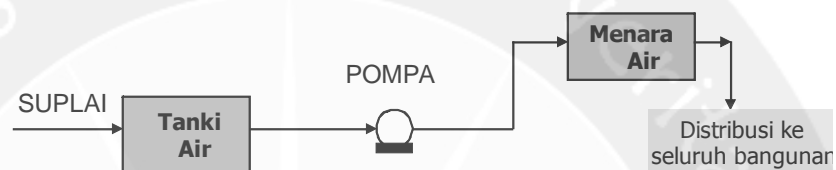
- 1) *Up Light*
- 2) *Down Light*
- 3) *Front Light*

Ruang-ruang lain menggunakan lampu jenis *Down Light*.

7.2.5 KONSEP PERANCANGAN UTILITAS

a. Sanitasi Air Bersih

Air bersih bersumber dari sumur bor dan distribusikan secara *down feed system* dari *water tank* ke dapur, toilet, dan *pantry* menggunakan pipa.



Gambar 7.17 *Down Feed System*

(Sumber: Binarti dalam power point mata kuliah utilitas, 2010)

b. Listrik

Sumber listrik pada Museum Film Indonesia, yaitu:

- 1) PLN untuk taman, lobby, dan selasar.
- 2) Genset untuk suplai air, pencahayaan ruangan, *lift*, *ac*, dan kebutuhan *audio visual* pada ruang pameran.
- 3) Baterai sebagai cadangan sumber listrik ketika terjadi keadaan darurat.

c. Proteksi Kebakaran

Hal-hal yang diperlukan untuk mencegah dan mengantisipasi kebakaran pada Museum Film Indonesia adalah sebagai berikut:

- 4) Sprinkler yang dipasang setiap jarak 2 m – 3 m pada langit-langit.
- 5) Hidran yang diletakkan setiap jarak 60 meter.
- 6) Alarm kebakaran
- 7) Detektor asap

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ching, Francis and Corky Binggeli.2011. “Desain Interior dengan Ilustrasi Edisi Kedua”.Jakarta: PT Indeks
- De Chiara, Joseph and Michael J. Crosbie.2001. “*Time Saver for Building Types*” Singapore: McGraw- Hill
- Neufert, Ernest.2002.”Data Arsitek Jilid 2”. Jakarta: Erlangga
- Panero, Julius. 2003. “ Dimensi Manusia dan Ruang Interior”. Jakarta: Erlangga

Laporan Ilmiah

- Joseph, D. 2011. “Pusat Apresiasi Film”. Laporan Tugas Akhir. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Binarti, Floriberta. 2010. “Sistem Distribusi Air Bersih”. Materi Kuliah Utilitas. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Laporan Resmi

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sleman
- Badan Pusat Statistik Provinsi DIY. 2015. Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.2007. “Pengelolaan Koleksi Museum”
- Laporan Status Lingkungan Hidup Kabupaten Sleman 2013
- Permendikbud No.48 Tahun 2002
- Peraturan Bupati Sleman Nomor 49 Tahun 2012
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012
- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 tahun 2010
- Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 12 Tahun 2012
- Walikota Yogyakarta. 2015. Rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah 2016

Internet

- <http://beritajogja.id/sekolah-film-di-jogja-zaman-revolusi.html> diakses pada 15 Oktober 2015
- https://id.wikipedia.org/wiki/Garin_Nugroho diakses pada 15 Oktober 2015
- https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung_Bramantyo diakses pada 15 Oktober 2015
- https://id.wikipedia.org/wiki/Butet_Kertaradjasa diakses pada 15 Oktober 2015
- https://id.wikipedia.org/wiki/Hendra_Cipta diakses pada 15 Oktober 2015
- <http://hot.detik.com/movie/read/2012/11/14/110706/2091305/229/masalah-industri-film-indonesia-di-mata-sutradara-joko-anwar> diakses pada 15 Oktober 2015
- http://www.kompasiana.com/totosoegriwo/meningkatkan-kualitas-film-mengatrol-jumlah-penonton_55300efb6ea834ac188b4591 diakses pada 15 Oktober 2015
- <http://news.okezone.com/read/2012/11/12/373/717074/di-indonesia-film-lokal-justru-jadi-tamu> diakses pada 15 Oktober 2015
- <http://www.beritasatu.com/film/55107-ratusan-film-klasik-tanah-air-butuh-direstorasi.html> diakses pada 15 Oktober 2015
- <http://www.indonesianfilmcenter.com/pages/filminfo/production.php?comid=4> diakses pada 15 Oktober 2015
- <http://kbbi.web.id/museum> diakses pada 15 Oktober 2015
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Museum> diakses pada 15 Oktober 2015
- <http://ruangpustaka.info/manajemen-informasi-di-museum/> diakses pada 15 Oktober 2015
- <http://kabarmasasilam.blogspot.co.id/2012/11/sejarah-dan-perkembangan-museum.html> diakses pada 15 Oktober 2015
- <https://donipengalaman9.wordpress.com/2013/07/08/museum/> diakses pada 15 Oktober 2015
- <http://sektiadi.staff.ugm.ac.id/2014/10/jenis-museum/> diakses pada 15 Oktober 2015
- www.belajaritutiadaakhir.blogspot.co.id diakses pada 15 Oktober 2015
- <https://museumku.wordpress.com/2010/04/14/bagaimana-mendirikan-sebuah-museum/> diakses pada 15 Oktober 2015
- www.ajisbjis.blogspot.co.id diakses pada 15 Oktober 2015
- www.alfianfernandhika.blogspot.co.id diakses pada 14 Desember 2015
- <http://arsitekmarinsore.blogspot.co.id/2011/05/museum-film-yogyakarta.html> diakses 21 April 2016
- <http://deutsches-filminstitut.de> diakses tanggal 15 Desember 2015

<http://www.shuredistribution.de/beschallungsanlagen/referenzinstallationen/deutsches-filmmuseum-frankfurt-a-m> diakses pada 15 Desember 2015

<http://deutsches-filminstitut.de/en/filmmuseum/permanent-exhibition/> diakses 15 Desember 2015

http://issuu.com/deutsches-filminstitut/docs/dfm_dauerausstellung_kurzfuhrer_en diakses 15 Desember 2015

<http://en.parismuseumpass.com/musee-la-cinematheque-francaise-musee-du-cinema-1> diakses 15 Desember 2015

<http://www.theculturist.com/home/tag/paris-diary-antonioni-the-origins-of-pop> diakses 15 Desember 2015

<http://www.20minutes.fr/culture/diaporama-3287-photo-733097-retrospective-jacques-demy-cinematheque-francaise> diakses 15 Desember 2015

<http://wahyu6383.blogspot.co.id/2015/02/apresiasi-seni.html> diakses 22 April 2016

<http://abc-ed.blogspot.co.id/2013/02/pengertian-edukasi-atau-pendidikan.html#.V5QwLfmLQ2x> diakses 22 April 2016

<http://mediaedukasiku.blogspot.co.id/p/prinsip-prinsip-mengajar.html> diakses 22 April 2016

http://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur_film.html diakses 16 Oktober 2015

<http://kbbi.web.id/film> diakses 16 Oktober 2015

<http://dilihatya.com/2959/pengertian-film-menurut-para-ahli-adalah> diakses 16 Oktober 2015

<https://ratnami2.wordpress.com/mengenal-lebih-jauh-pengertian-film/> diakses 16 Oktober 2015

www.dunia-sinematografi.blogspot.co.id diakses 16 Oktober 2015

<http://www.idseducation.com/articles/peralatan-membuat-film/> diakses 16 Oktober 2015

<https://buatfilm.wordpress.com/2011/03/28/peralatan-wajib-para-filmmaker/> diakses 16 Oktober 2015

<http://flazhfilm.blogspot.co.id/2012/02/peralatan-membuat-film.html> diakses 16 Oktober 2015

http://www.madurakamera.com/foto_produk/11lampu-shooting-red-head-800-watt.jpg diakses 16 Oktober 2015

<http://www.clker.com/clipart-movie-clapper-board.html> diakses 16 Oktober 2015

www.id.wikipedia.org diakses 16 Oktober 2015

<http://www.ceritamu.com/cerita/lewat-djam-malam-karya-besar-usmar-ismail> diakses 16 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Tarmina> diakses 16 Oktober 2015

<http://geekymovies.blogspot.co.id/2015/03/sejarah-film-indonesia-bagian-2-era.html> diakses 16 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pedjuang> diakses 16 Oktober 2015

<http://indonesiancinematheque.blogspot.co.id/2011/02/sembilan-1967.html> diakses 16 Oktober 2015

<https://mubi.com/films/apa-jang-kau-tjari-palupi> diakses 16 Oktober 2015

[https://id.wikipedia.org/wiki/Si_Doel_Anak_Betawi_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Si_Doel_Anak_Betawi_(film)) diakses 16 Oktober 2015

[https://id.wikipedia.org/wiki/Cinta_Pertama_\(film_1973\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Cinta_Pertama_(film_1973)) diakses 16 Oktober 2015

[https://id.wikipedia.org/wiki/Badai_Pasti_Berlalu_\(film_1977\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Badai_Pasti_Berlalu_(film_1977)) diakses 16 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Gita_Cinta_dari_SMA diakses 16 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Doea_Tanda_Mata diakses 16 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Ibunda> diakses 16 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Naga_Bonar diakses 16 Oktober 2015

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kuldesak_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Kuldesak_(film)) diakses 20 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Daun_di_Atas_Bantal diakses 20 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Pasir_Berbisik diakses 20 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Ada_Apa_dengan_Cinta%3F diakses 20 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Gie> diakses 20 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Eliana,_Eliana diakses 20 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Arisan!> diakses 20 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Janji_Joni diakses 20 Oktober 2015

[https://id.wikipedia.org/wiki/Laskar_Pelangi_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Laskar_Pelangi_(film)) diakses 20 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Soegija> diakses 20 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/The_Raid diakses 20 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Battle_of_Surabaya diakses 20 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Usmar_Ismail diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Teguh_Karya diakses 23 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Sjumandjaja> diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Garin_Nugroho diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Rudi_Soedjarwo diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Riri_Riza diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Hanung_Bramantyo diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Slamet_Rahardjo diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Alex_Komang diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Deddy_Mizwar diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Didi_Petet diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Mathias_Muchus diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Nicholas_Saputra diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Vino_Bastian diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Lukman_Sardi diakses 23 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Junot> diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Reza_Rahadian diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Jajang_C._Noer diakses 23 Oktober 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Widyawati> diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Meriam_Bellina diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Christine_Hakim diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Dian_Sastrowardoyo diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Acha_Septriasa diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Laudya_Cynthia_Bella diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Tara_Basro diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Nani_Widjaja diakses 23 Oktober 2015

https://id.wikipedia.org/wiki/Prisia_Nasution diakses 23 Oktober 2015

www.jogjaarsitek.blogspot.co.id diakses 2 November 2015

www.aainterior.blogspot.co.id diakses 2 November 2015

www.perkembanganarsitektur.blogspot.co.id diakses 2 November 2015

www.campuraduk-gadogado.blogspot.co.id diakses 2 November 2015

<https://id.wikipedia.org/wiki/Fasad> diakses 2 November 2015

<http://infojogja-infojogja.blogspot.co.id/2011/02/map-of-special-region-of-yogyakarta.html> diakses 12 November 2015

http://yogyakarta.bpk.go.id/?page_id=483 diakses 12 November 2015

<http://kehati.jogjaprov.go.id> diakses 10 Desember 2015

<http://5studiomagnificent5.blogspot.co.id> diakses 10 Desember 2015

<http://bappeda.gunungkidulkab.go.id> diakses 10 Desember 2015

<http://studio-kulonprogo.blogspot.co.id> diakses 10 Desember 2015

<http://tembi.net/jaringan-museum/10-besar-museum-diy-unggulan-wisatawan-2013> diakses 19 November 2015

<http://monjali6789.blogspot.co.id/> diakses 20 November 2015

<http://www.republika.co.id> diakses pada 11 Desember 2015

www.jogja.antaranews.com diakses 11 Desember 2015

<https://atmajayanews.wordpress.com> diakses 9 Desember 2015 dan 12 Desember 2015

<https://padakacarma.wordpress.com> diakses 11 Desember 2015

<http://isi.ac.id> diakses 12 Desember 2015

<http://www.mmtc.ac.id/> diakses 12 Desember 2015

<http://akindo.ac.id> diakses 12 Desember 2015

<http://www.savpuskat.or.id> diakses 12 Desember 2015

<http://jogjafilmacademy.com> diakses 12 Desember 2015

<http://www.penebar.com>; <http://youthyakarta.com> diakses 12 Desember 2015

<http://www.amikom.ac.id> diakses 12 Desember 2015

<https://gudeg.net> diakses 12 Desember 2015

<http://studyinjogja.net>; <http://jogjastudent.com> diakses 12 Desember 2015

<http://studiogambargerak.blogspot.co.id> diakses 12 Desember 2015

<https://henilestari.wordpress.com> diakses 12 Desember 2015

<http://rumahsinema.blogspot.co.id/> diakses 12 Desember 2015

<http://jogjasik.blogspot.co.id>; <http://fourcoloursfilms.com> diakses 12 Desember 2015

https://twitter.com/Kamisinema_Yk diakses 12 Desember 2015

<https://twitter.com/jcmkineklub> diakses 12 Desember 2015

<https://twitter.com/cikoumy> diakses 12 Desember 2015

<https://twitter.com/MMKine> diakses 12 Desember 2015

<https://twitter.com/LingkarSineJGJ> diakses 12 Desember 2015

<https://twitter.com/kineukdw> diakses 12 Desember 2015

